

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Batang Hari merupakan salah satu Kabupaten yang bukan termasuk dalam IHK tetapi termasuk dalam salah satu Kabupaten Daerah Non IHK yang tidak dilakukan perhitungan tingkat inflasi daerah sehingga untuk perkembangan inflasi dengan memperhatikan Indek Perkembangan Harga (IPH) kestabilan harga pangan, sehingga perhitungan inflasi Kabupaten Batang Hari mengacu kepada Kota Jambi yang merupakan salah satu TPID sampel Provinsi Jambi, alasan Kabupaten Batang Hari mengacu kepada Kota Jambi karena merupakan Kabupaten terdekat yang diambil sampel IHK.

Berikut adalah data harga rata-rata bahan pokok dan barang strategis lainnya di Pasar Keramat Tinggi Kecamatan Muara Bulian, Pasar Pal V Kecamatan Muara Tembesi dan Pasar Sungai Rengas Kecamatan Maro Sebo Ulu komoditas yang mengalami perubahan harga di Kabupaten Batang Hari pada Triwulan II Bulan April s/d Juni 2026 sebagai berikut :

1. Harga cabe merah keriting bulan April sebesar Rp. 50.500,-/kg pada bulan Mei mengalami penurunan sebesar Rp. 45.000,-/kg pada Bulan Juni tidak mengalami kenaikan sebesar Rp. 45.000,-/kg
2. Harga cabe merah biasa bulan April sebesar Rp.50.000,-/kg pada bulan mei stabil sebesar Rp. 50.000,-/kg pada Bulan Desember mengalami kenaikan sebesar Rp. 68.300,-/kg
3. Harga Cabe Rawit hijau bulan April sebesar Rp. 40.000,-/kg pada Bulan Mei mengalami Kenaikan sebesar 55.000,-/kg pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar Rp. 45.000,-/kg
4. Harga cabe rawit merah bulan April sebesar Rp. 60.000,-/kg pada bulan Mei mengalami kenaikan sebesar Rp. 63.000,- kg pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 70.000,- /kg
5. Harga bawang merah bulan April sebesar Rp. 45.000,-/Kg pada Bulan Mei mengalami penurunan sebesar Rp. 32.000,-/kg pada Bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.000,-/kg
6. Harga bawang putih bulan April sebesar Rp. 40.000,-/kg pada bulan Mei mengalami penurunan sebesar Rp.3000,-/kg pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.000,-/kg
7. Harga Gula Pasir Bulan April sebesar Rp.17.000,-/kg pada bulan Mei dan Bulan Juni mengalami kenaikan harga sebesar 18.000
8. Harga minyak curah pada bulan April sebesar Rp. 20.000,-/kg pada bulan Mei mengalami kenaikan sebesar Rp. 21.000 dan Bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 22.000,-/kg
9. Harga minyak Kemasan pada bulan April sebesar Rp. 22.000,-/kg pada bulan Mei sebesar Rp.22.000 dan Bulan Juni sebesar Rp. 250,-/kg
10. Harga daging ayam ras bulan April sebesar Rp. 35.000,-/kg pada bulan Mei stabil sebesar Rp. 35.000,-/kg pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 40.000,-/kg
11. Harga daging sapi /kerbau pada bulan April sebesar Rp. 140.000,-/kg pada bulan Mei mengalami kenaikan Rp. 150.000,-/kg dan Juni tidak ada kenaikan
12. Harga telur ayam ras bulan April sebesar Rp. 2.000,-/kg pada bulan Mei dan Juni tidak mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.000,-/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Mencermati tantangan dan potensi resiko inflasi yang terjadi pada Tahun 2026 di Kabupaten Batang Hari, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Batang Hari terus berupaya melakukan koordinasi dengan Dinas instansi terkait dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok agar kebutuhan Masyarakat dapat terpenuhi di Kabupaten Batang Hari. Ada beberapa permasalahan dan langkah yang dapat dilakukan terkait pengendalian inflasi di daerah selama Triwulan II Bulan April 2026 sampai dengan Bulan Juni 2026 antara Lain:

1. Potensi cuaca yang tidak menentu, musim hujan dan panas pada Triwulan II Bulan April s/d Juni 2026, dapat mempengaruhi hasil produksi komoditas pangan sehingga berpotensi memberikan tekanan harga, ketersediaan barang pada beberapa komoditas bahan pangan.
2. Permintaan kebutuhan Masyarakat menghadapi Hari Raya Idul Adha 447H Tahun 2026 juga dapat mempengaruhi dan berpotensi mendorong kenaikan harga komoditas pangan di pasaran.

Adapun Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun 2026 yaitu melakukan Kegiatan Gerakan Pasar Murah (GPM) oleh Dinas Pangan Kabupaten Batang Hari.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di

Sesuai dengan arahan Bapak Presiden Republik Indonesia Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah TPID Kabupaten Batang Hari yang telah dilaksanakan pada Triwulan II Bulan Mei 2026 sampai dengan Juni 2026

A. Gerakan pangan Murah (GPM)

Pada hari Rabu tanggal 20 Mei 2026 TPID Kabupaten Batang Hari melalui Kios Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah di Halaman Kantor Dinas Pangan Kabupaten Batang Hari

B. Pemantauan/Sidak

Pada hari Kamis 21 Mei 2026 Pemerintah Kabupaten Batang Hari Bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Batang Hari melaksanakan sidak pasar di Pasar Keramat Tinggi Muara Bulian Kab. Batang Hari dalam pengawasan harga dan stock komoditi bahan pangan strategis di Pasar Keramat Tinggi Muara Bulian Batang Hari menghadapi Hari Raya Idul Adha 1447 H Tahun 2026 M.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan telegram Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, menyelenggarakan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri RI yang dilaksanakan secara *Hybird* dimulai dari tahun 2022 sampai saat ini 2026 masih berjalan sebagaimana mestinya dengan tujuan membahas langkah-langkah konkrit pengendalian inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Bapak Presiden RI yang diikuti oleh Provinsi, Kabupaten /Kota berserta Forkopimda dan OPD terkait.

Adapun bentuk kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan adalah:

1. Perlu ditingkatkan Sinergitas antar *stakeholder* terkait untuk pengendalian
2. Pemantauan dan Pengawasan dalam Pengendalian Inflasi tetap terjaga dan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Batang Hari merekomendasikan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk melaksanakan program dan kegiatan selain itu, Sekretariat TPID untuk memataui dan memonitor inflasi dan perkembangan indeks harga konsumen di Kabupaten Batang Hari.